



OPTIMALISASI LITERASI MASYARAKAT DESA CIHIDEUNG MELALUI KEGIATAN KKN VANADIUM

Mastanah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
mastanah@uinjkt.ac.id^{*)1}

Abstrak:

Kurang tersedianya sarana dan prasarana pendidikan di Desa Cihideung menjadi salah satu permasalahan utama desa ini. Dampaknya, pendidikan siswa hanya sampai pada tingkat SMP dan banyak yang menjadi buruh kasar. Tujuan penulisan artikel ini untuk menyajikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN Vanadium. Salah satu tujuan kegiatan ini yaitu melakukan optimalisasi dalam sektor pendidikan. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian ini pembina dan kelompok KKN Vanadium berupaya mengembangkan sektor sosial. Metode yang dilakukan di dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan field study atau penelitian tindakan langsung. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian ini yaitu KKN Vanadium dapat menjalankan kegiatan pengabdian ini dengan lancar. Kelompok KKN Vanadium pun mengadakan kegiatan pendidikan tingkat madrasah, TPA, kegiatan masyarakat (lomba), serta melakukan perbaikan pada sektor sarana dan prasana agar siswa dapat belajar dengan lebih baik.

Kata kunci: Literasi; Pendidikan Madrasah; Revitalisasi Pembangunan Pendidikan

Pendahuluan

Permasalahan literasi di suatu negara bukanlah suatu masalah yang sederhana. Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara yang dinyatakan rendah literasinya (Arini & Hidayah, 2021). Rendahnya literasi di Indonesia diakibatkan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan dan kurangnya kesadaran pemelajar terhadap pendidikan (Oktavianti et al., 2017; Suryadi et al., 2018; Syah & Surya, 2021). Selain itu, kurangnya sosialisasi pemerintah pun membuat penyebaran pendidikan tidak merata (Jaryono et al., 2022).

¹ Alamat email yang dituliskan di sini adalah alamat email corresponding author

Sebagai instansi yang berupaya mencerdaskan bangsa, universitas muncul dengan pelbagai macam program (Samad et al., 2021). Salah satu program kegiatan yang terintegrasi dengan masyarakat yaitu program KKN (kuliah kerja nyata). KKN menjadi program andalan setiap universitas untuk menunjukkan hasil teoretik mahasiswa dalam praktik bermasyarakat. Desa yang dipilih dalam program KKN ini haruslah desa yang memiliki permasalahan yang kompleks (Sari et al., 2021). Tujuannya agar mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN memikirkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu desa yang dipilih yaitu desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor. Masyarakat Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor memiliki sejumlah masalah dan kebutuhan. Masalah dan kebutuhan tersebut disikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja selama melaksanakan KKN di Desa Cihideung Ilir. Permasalahan dan kebutuhan tersebut terbagi dalam beberapa bidang, yaitu: pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan. Namun, dari semua permasalahan yang ada, masalah pendidikan di Desa Cihideung menarik perhatian kelompok KKN Vanadium.

Masalah minimnya literasi di kalangan penduduk desa membuat mayoritas penduduk desa bekerja sebagai buruh kasar. Bahkan, di antara penduduk yang sudah menyelesaikan pendidikan tingkat menengah tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka yang sudah menyelesaikan studinya, ingin bekerja sebagai buruh kasar dan memiliki usaha kecil-kecilan.

Pasca pembina melakukan survei didapatkan hipotesis permasalahan di Desa Cihideung. Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor memiliki sejumlah masalah dan kebutuhan. Selain masalah pendidikan, masalah lainnya muncul seperti: ekonomi, keagamaan, dan lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan. Pada bidang pendidikan, terdapat kebutuhan tenaga pengajar tambahan dalam rangka membantu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN Bojong dan Madrasah Hidayatul Istiqomah. Pada bidang ekonomi, terdapat permasalahan daur ulang sampah dan percepatan proses panen tanaman timun. Pada bidang keagamaan, terdapat kebutuhan penyelenggaraan acara dalam rangka memperingati hari besar Islam. Pada bidang lingkungan, terdapat permasalahan soal pemilahan sampah. Terakhir, pada bidang sosial dan masyarakat terdapat kebutuhan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Kompleksitas masalah ini menjadikan pelbagai masalah ada di Desa Cihideung. Pembina pun menyadari bahwa masalah sosial dan pendidikan merupakan akar dari semua masalah yang ada di Desa Cihideung. Oleh karena itu, pembina menyadari pentingnya penyelesaian masalah yang tepat dapat meminimalisasi masalah yang ada di Desa Cihideung. Pembina menyelenggarakan program kegiatan belajar untuk mengatasi masalah Pendidikan di desa. Selain itu, siswa sejak dini dikenalkan literasi yang baik dan benar. Tujuannya agar siswa

memiliki motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Holis, 2015).

Beberapa tulisan terkait literasi dikaji oleh (Nurhayati, 2019) dengan judul *Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati mendapatkan hasil bahwa membangun budaya literasi di dalam keluarga dapat dilakukan dari lingkungan keluarga itu sendiri. Salah satu kegiatan membangun literasi anak dalam keluarga yaitu: kegiatan dongeng, membuat perpustakaan mini, berkumpul bersama keluarga, dan menonton film bersama.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Suswandari, 2018) dengan penelitiannya yang berjudul *Membangun Budaya Literasi bagi Suplemen Pendidikan di Indonesia*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa rendahnya literasi di kalangan anak Indonesia diakibatkan kurangnya kesadaran orang tua dalam mendidik anak. Oleh karena itu, sejak dini orang tua perlu mengenalkan anak dengan konsep pendidikan yang benar. Salah satunya adalah mencerdaskan anak dan membantunya meraih cita-citanya di masa yang akan datang.

Perbedaan artikel ini dengan dua artikel di atas yaitu terletak pada metodologi yang digunakan di dalam pengabdian ini. Pembina menggunakan penelitian tindakan langsung pada sektor yang menjadi masalah di Desa Cihideung. Kemudian, melakukan analisis masalah dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat desa selama ini. Tujuannya agar kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan efektif.

Metode

Desa Cihideung Iilir merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa Cihideung Iilir memiliki luas 178 Hektar, dengan jenis wilayah berupa pesawahan, perladangan, perkebunan, dan pemukiman tempat tinggal penduduk. Selain itu di Desa Cihideung Iilir juga terdapat sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan olahraga. Pada bidang keagamaan berupa masjid, TPQ (Taman Pengajian Al-Quran), dan Majelis ta'lim. Pada bidang pendidikan berupa sekolah baik tingkatan SD (Sekolah Dasar), MTS/SMP, SMA/MA/SMK. Sebaliknya, pada bidang olahraga berupa lapangan bulu tangkis dan lapangan bola sepak.

Secara administratif Desa Cihideung Iilir terbagi ke dalam 5 RW (Rukun Warga) dan 24 RT (Rukun Tetangga). Sedangkan secara geografis, Desa Cihideung Iilir berbatasan langsung di wilayah Utara dengan Desa Cibanteng, wilayah Selatan dan Barat dengan Desa Cihideung Udik, dan wilayah Timur dengan Desa Babakan. Desa Cihideung Iilir dapat dikatakan strategis jika dilihat dari segi letak geografis, sebab Desa Cihideung Iilir berdekatan dengan Kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) yang menjadi pusat keramaian dan kegiatan ekonomi, serta berbatasan langsung dengan Jalan Raya Cibadak- Ciampea yang menjadi salah satu akses

menuju kota Bogor. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Cihideung Ilir adalah bahasa Sunda. Namun pada kegiatan belajar mengajar di sekolah tetap menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Selain kegiatan tersebut umumnya masyarakat menggunakan bahasa Sunda seperti kegiatan keagamaan dan interkasi sehari-hari, tetapi tetap menggunakan bahasa Indonesia untuk berinteraksi dengan warga pendatang. Hal ini dapat terjadi, sebab di Desa Cihideung Ilir juga terdapat masyarakat pendatang yang merupakan suku Jawa, Betawi, Madura, Minang, dan lain-lainnya yang tinggal dan menetap di Desa Cihideung Ilir.

Pada bidang lingkungan, terdapat permasalahan yaitu Masyarakat masih membuang sampah sembarangan di kali jemser di desa Cihideung Ilir. Dimana dari pembuangan sampah sembarangan tersebut menyebabkan tercemarnya air disekitaran dan munculnya jentik nyamuk karna air yang menggenang khususnya di RW 02 RT 07, tercemarnya air sangat tidak sehat dan layak untuk masyarakat sekitar.

Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Cihideung Ilir memiliki komposisi penduduk dengan 56,01% berjenis kelamin laki-laki dan 43,99% perempuan. Berikut adalah perinciannya.

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	
Laki Laki	Perempuan
5.704 Jiwa	4.480 Jiwa
Total 10.184 Jiwa	

Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Total (orang)
Pegawai Negeri Sipil	81	43	124
TNI/Polri	14	3	17
Swasta	1.3	807	2.150

	43		
Wiraswasta	1.076	61	1.137
Petani	17	1	18
Tukang	4	2	6
Buruh Tani	28	1	29
Pensiunan	25	3	28
Nelayan	0	0	0
Peternak	3	0	3
Pengrajin	50	10	60
Pekerja Seni	0	0	0
Belum bekerja	745	617	1.362
Lainny a			5.250
Total Keseluruhan			10.184

Sarana dan Prasarana

Baik Sarana dan Prasarana Desa, Pendidikan (sekolah), Olah Raga, Jalan dan Gang, Persawahan, Peribadatan, dll. Di samping itu sarana- prasarana pendukung aksesibilitas teknologi informasi dan komunikasi. Kami juga akan memasukan lampiran gambar terkait dengan sarana dan prasarana tersebut. Untuk memudahkan melihat data dari kelompok KKN kami di desa Chideung Ilir kami akan membuat pemetaan Sarana dan Prasarana dituangkan dalam tabel berikut.

a. Kantor Desa/Kelurahan	
- Gedung Kantor	Ada
- Kondisi	Rusak

- Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
- Listrik	Ada

- Air Bersih	Ada
- Telepon	Tidak Ada

Kesehatan	
Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Poliklinik/balai pengobatan	2
Posyandu	13
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	1
Rumah Bersalin	2
Jumlah Total (Unit)	18

Pendidikan			
Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/ sederajat	0	3	3
Gedung SMP/ sederajat	0	1	1
Gedung SD/ sederajat	0	4	4
Gedung TK	0	1	1
Gedung Paud	0	Ada	Ada
Jumlah Total (Gedung)	0	9	9
d. Peribadatan			
Jenis Tempat Ibadah	Jumlah		
Masjid	13		
Mushola	29		
Jumlah Total	42		

Melalui kegiatan KKN Vanadium ini, pembina berupaya menghidupkan Kembali budaya literasi di Desa Cihideung Ilir. Kegiatan pengabdian ini pun bertujuan membentuk budaya akademisi yang baik di lingkungan masyarakat desa dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, kegiatan ini pun diisi dengan kegiatan sosial yang bertujuan menghidupkan kembali literasi di kalangan anak-anak yang sebelumnya hanya memiliki cita-cita berpendidikan sampai jenjang sekolah menengah pertama.

Pembahasan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
	Internal	Eksternal
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedia TPQ/TPA di Desa Cihideung Iilir untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. ● Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. ● Antusiasme santri dalam menerima pengajaran dari mahasiswa/i. ● Adanya budaya yang melekat dalam Perayaan Hari Besar Islam. ● Latar belakang mahasiswa/i KKN yang rata-rata berasal dari pondok maupun sekolah Islam pada pendidikan dasarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketiadaan fasilitas pengeras suara di lingkungan sekitar. ● Masih minimnya antusias warga sekitar dalam mengikuti acara-acara seperti seminar. ● Minimnya pengetahuan dan adanya persoalan terkait edukasi pernikahan serta perkawinan terutama bagi wanita di Desa Cihideung Iilir.

Matrix Sword Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya banyak SD/MI di Desa Cihideung Ilir, sehingga tidak sulit dalam memilih sekolah untuk praktek mengajar sebagai bentuk pelayanan masyarakat. ● Minat belajar siswa yang sangat tinggi, sehingga sangat antusias dalam menerima pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. ● Guru-guru yang menyambut baik kehadiran mahasiswa KKN untuk membantu mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat pemahaman siswa yang masih kurang baik dalam mendalami pembelajaran. ● Kurangnya pemahaman siswa dalam Bahasa Inggris. ● Belum semua mahasiswa KKN dapat memberikan pengajaran dengan baik. ● Kurangnya koordinasi tentang materi yang akan disampaikan antara mahasiswa KKN dengan guru kelas.
Eksternal		

Pelayanan pendidikan TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan kegiatan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam. Kegiatan ini berlangsung selama lebih kurangnya 20 hari yang bertempat di TPA/TPQ RT 005. Setiap peserta KKN mendapatkan giliran untuk mengajar setiap harinya. Peserta KKN membantu mendampingi murid madrasah dalam membaca AL-Qur'an, juz amma dan Iqra. Disela-sela pengajaran juga diajarkan beberapa cerita Islami, sambung ayat, dan sambung surat dalam bentuk games.

Kemudian, dalam bidang Pendidikan program pengajaran SD kelas 1 sampai 6 dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang digunakan akan menyesuaikan perangkat yang tersedia dan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Setiap peserta KKN mendapatkan giliran untuk mengajar setiap harinya. Nantinya, peserta kkn akan membantu guru dalam memberikan pengajaran bagi siswa kelas 1-3 SD. Adapun pengajaran dilakukan sesuai dengan arahan dari guru kelas serta penanggung jawab.

Kegiatan literasi dalam bidang bahasa asing pun dilakukan saat pengabdian ini. Program kerja ini merupakan lanjutan dari program kerja mengajar SD/MI dengan tujuan untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak SDN Bojong kelas 4-6. Mengingat bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit dan minimnya kemampuan berbahasa Inggris di SDN Bojong. Program ini kerja ini juga diinisiasi atas permintaan salah seorang guru SDN



Bojong. Setiap peserta KKN dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengajar ke setiap kelasnya yakni kelas 4-6. Peserta KKN akan memasuki kelas untuk memberikan materi berupa pengenalan abjad, angka, nama-nama benda dalam bahasa Inggris. Selain itu, dijelaskan pula mengenai pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan menempelkan kertas yang berisi nama-nama benda di kelas dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini juga disertai dengan pelafalan yang benar dengan berulang agar siswa mampu menghafalnya.

Sebagai wujud kebersihan sebagian dari iman, dalam kegiatan ini pun diselenggarakan Jumat bersih. Kegiatan ini merupakan salah satu proker bidang lingkungan dengan tujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibarengi dengan sosialisasi sampah organik dan anorganik dan pemberian 4 buah tempat sampah. Jumat bersih diawali dengan pemberian 4 buah tempat sampah secara simbolis kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi sampah

organik dan anorganik kepada siswa kelas 1-3 di lapangan. Materi dibawa oleh peserta KKN dan dikemas dengan menarik sehingga siswa menjadi paham. Kemudian, siswa diajak untuk membersihkan lingkungan sekolah lalu membuang sampah sesuai dengan jenis sampah ke tempat sampah yang telah disediakan.



Program lainnya yang dilakukan yaitu pemulihan dalam sektor ekonomi yang dilakukan oleh kelompok KKN Vanadium. Bakti Sosial Vanadium merupakan sebuah program kerja yang diselenggarakan sebagai upaya meringankan beban ekonomi masyarakat tertentu seperti kaum dhuafa, sekaligus sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi Desa Cihideung Ilir pasca pandemi Covid-19. Program Bakti Sosial Vanadium dilaksanakan dua kali, yakni pada 08 Agustus dan 25 Agustus 2022. Pada 8 Agustus, Baksos pertama terdapat 20 paket yang disalurkan di Masjid Baitul Muttaqin, Kampung Bojong dalam rangka Santunan Anak Yatim 10 Muharram. Adapun pada 25 Agustus, Baksos kedua ini terdapat 7 paket yang disalurkan di RT 05/RW 02. Program ini dikemas dalam bentuk bantuan sosial yang berisikan berbagai macam sembako.

Sebagai upaya meningkatkan literasi dan kecintaan terhadap peristiwa tertentu, KKN Vanadium pun menggalas kegiatan lainnya yang bernilai keislaman. Pada tanggal 29 Juli 2022 diadakan lomba yang terdiri dari lomba adzan, MTQ, kaligrafi dan bertempat di Madrasah Hidayatul Istiqomah dan malamnya dilanjut dengan pawai obor. Rute pawai obor itu sendiri dari Kampung Bojong sampai Kampung Jemser. Kemudian pada tanggal 08 Agustus 2022 diadakan santunan yatim yang bertempat di Masjid Baitul Muttaqin Kampung Bojong, yang masih rangkaian dari agenda Gebyar Muharram.

Program lainnya yang bertujuan hiburan dilakukan dalam kegiatan ini yaitu perlombaan. Program ini berkolaborasi dengan para pemuda di Desa Cihideung Ilir. Dilaksanakan dengan mengacak para peserta lomba ke dalam

beberapa tim. Dalam hal ini terdapat 5 tim dengan aturan main sistem bertemu. Setiap pertandingan diberi waktu 20 menit dan pemenang dinilai dari poin yang tertinggi. Juara utama mendapatkan trophy, sertifikat, dan uang tunai sebesar Rp500.000. Juara kedua mendapatkan piala, sertifikat, dan uang tunai sebesar Rp 250.000. Juara ketiga mendapatkan sertifikat dan uang tunai sebesar Rp150.000. Juara keempat dan kelima mendapatkan sertifikat serta uang tunai masing-masing sebesar Rp50.000.

Kegiatan 17 Agustus 1945 merupakan tanggal kemerdekaan Indonesia, setiap tahunnya pada tanggal tersebut diperingati dan selalu dirayakan sebagai hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Perayaan HUT RI di Desa Cihideng Ilir akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022 bertempat di SDN Bojong. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu perlombaan-perlombaan pada tanggal 17 Agustus 2022. Di tanggal 17 Agustus 2022 melakukan perlombaan-perlombaan di Rt.05/02, dan akan dilangsungkan pembagian hadiah pemenang lomba setelah perlombaan. Kegiatan ini sebagai wujud kebahagiaan merayakan kemerdekaan bangsa Indonesia.



Kegiatan terakhir dalam pengabdian ini yaitu Revitalisasi Madrasah merupakan sebuah program kerja yang dibentuk untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali Madrasah dengan bentuk gotong royong membersihkan dan memperbarui madrasa tersebut. Seperti gotong royong pada umumnya. Dimulai dari memberi informasi terlebih dahulu ke pemilik Madrasa terkait program kerja ini. Setelah itu kami survei ketempat untuk melihat situasi madrasah tersebut untuk mencatat apa saja yang diperlukan. Setelah kami mempersiapkan dan membeli semua perlengkapan baru kita langsung memulai revitalisasi mulai dari

membersihkan sampai finishing. Dan ditutup dengan memberikan donasi berupa Al-Qur'an.

Simpulan

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok Vanadium berjalan dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan di antaranya: kegiatan pendidikan, kegiatan literasi melalui TPA, integrasi keislaman melalui kegiatan lomba keislaman, dan membangun rasa nasionalisme melalui kegiatan lomba. Mahasiswa mampu mengajak penduduk setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Namun, ada juga masalah internal dan eksternal yang terjadi di dalam kegiatan ini, seperti: pentingnya kerja sama dalam membangun literasi dan kegiatan yang disusun dengan baik (faktor internal). Masih kurangnya kesiapan dan kerja sama, sehingga ego sentris perlu ditekan untuk hasil yang baik. Secara eksternal, belum terlibatnya semua warga dalam kegiatan PKM ini. Jika ada kegiatan serupa di desa ini, diharapkan mampu diikuti oleh masyarakat dengan jumlah partisipan yang lebih banyak lagi

Daftar Pustaka

- [1] Arini, M., & Hidayah, N. (2021). Membangun Budaya Literasi Melalui Inisiasi Perpustakaan Anak Pada Tpq Darul Falah, Banjarnegara. *Prosiding Seminar Nasional Program*
<https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/884>
- [2] Holis, A. (2015). Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*.
- [3] Jaryono, J., Tohir, T., Mustofa, R. M., & ... (2022). Analisis Dampak KKN MBKM bagi Kemandirian dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Implementasi KKN MBKM pada Program Studi Pendidikan Ekonomi *Conference and Call*
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3053>
- [4] Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*.
<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/918>
- [5] Oktavianti, I., Zuliana, E., & Ratnasari, Y. (2017). Menggagas kajian kearifan budaya lokal di sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah. *Kudus: Universitas Muria* https://www.researchgate.net/profile/Eka-Zuliana/publication/318760691_MENGGAGAS_KAJIAN_KEARIFAN_BUDAYA_LOKAL_DI_SEKOLAH_DASAR_MELALUI_GERAKAN_LITERASI_SEKOLAH/links/597c540ea6fdcc1a9a9c6324/MENGGAGAS-KAJIAN-KEARIFAN-BUDAYA-LOKAL-DI-SEKOLAH-DASAR-MELALUI-GERAKAN-LITERASI-SEKOLAH.pdf
- [6] Samad, I. S., Kining, E., Rustiani, R., (2021). Analisis Dampak Program E-KKN Tematik Berbasis MBKM di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

- Edumaspul: Jurnal* <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/3279>
- [7] Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science* <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco/article/view/691>
- [8] Suryadi, A., Sholeh, M., & Wulandari, A. O. (2018). Meningkatkan Budaya Literasi Sekolah Dengan Aplikasi Menemubaling (Menulis Dengan Mulut Membaca dengan Telinga). *SNKPPM*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm/article/view/127>
- [9] Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi bagi Suplemen Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/dikdasbantara/article/view/105>
- [10] Syah, I., & Surya, D. (2021). Membangun budaya literasi perdesaan di Desa Pondok Kemuning Kota Langsa. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/connection/article/view/2823>